

**PENGARUH PENYULUHAN NAPZA PADA SIKAP REMAJA  
TERHADAP NAPZA DI SMA PIRI 2 YOGYAKARTA  
TAHUN 2009<sup>1</sup>**

Maruli Taufandas<sup>2</sup>, Suryani<sup>3</sup>

**Untuk Memenuhi Sebagai Sebagian Persyaratan Untuk Mencapai Gelar Sarjana  
Keperawatan Pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan  
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah  
Yogyakarta**



Disusun Oleh:

**MARULI TAUFANDAS**

**0502R00223**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2009**

**PENGARUH PENYULUHAN NAPZA PADA SIKAP REMAJA  
TERHADAP NAPZA DI SMA PIRI 2 YOGYAKARTA  
TAHUN 2009**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun Oleh:**

**MARULI TAUFANDAS**

**NIM: 0502R00223**

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal: Agustus 2009

Pembimbing



Suryani S.Kep., Ners

**PENGARUH PENYULUHAN NAPZA PADA SIKAP REMAJA  
TERHADAP NAPZA DI SMA PIRI 2 YOGYAKARTA  
TAHUN 2009<sup>1</sup>**

**Maruli Taufandas<sup>2</sup>, Suryani<sup>3</sup>**

**Intisari**

Peredaran narkotika di Indonesia beberapa tahun terakhir semakin marak, yang lebih mengkhawatirkan dari peredaran narkotika maupun NAPZA ini yaitu target utama dari pasar narkotika dan NAPZA adalah para remaja. Dampak dari bahaya narkoba, penyalahgunaan yang terus berulung-ulang menyebabkan ketergantungan, ketergantungan terhadap narkoba inilah yang mengakibatkan berbagai dampak negatif dan berbahaya, baik secara fisik, psikologis, maupun sosial.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penyuluhan napza pada sikap remaja terhadap napza dengan menggunakan metode penelitian *pre eksperimental* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest*, yang dilakukan di SMA PIRI 2 Yogyakarta pada bulan Oktober-Juni 2009 dengan jumlah sampel 49 siswa kelas XI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan napza pada sikap remaja terhadap napza di SMA PIRI 2 Yogyakarta dengan hasil Pretest, Baik 13 (35%), Cukup 5 (14%), Kurang 19 (51%), sedangkan hasil Posttest, Baik 20 (54%), Cukup 13 (35%), Kurang 4 (11%). yang ditunjukkan dengan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ).

Kesimpulan pada penelitian ini adalah ada pengaruh penyuluhan napza pada sikap remaja terhadap napza.

Saran dari peneliti, bagi remaja penelitian ini bisa menambah wawasan pengetahuan tentang penyalahgunaan napza dan sikap remaja terhadap napza.

Kata kunci : Napza, Sikap remaja terhadap napza  
Kepustakaan : 24 Referensi, 2 Internet  
Jumlah halaman : xiii, 57 Halaman, 3 Tabel, 3 Gambar, 8 Lampiran

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa PPN-PSIK STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen PPN-PSIK STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta

# Effect of Delivering Drug Information on Teenager's Attitude at High School PIRI 2 of Yogyakarta Period 2009<sup>1</sup>

Maruli Taufandas<sup>2</sup>, Suryani<sup>3</sup>

## ABSTRACT

Background of research narcotic in Indonesia currently distributed wider for a few years. It worried that teenager of Indonesia becomes main target of narcotics or drug distribution. Impact of drug danger and frequent misuse will cause dependency on drug. It reveals various negative impact and danger for physical, psychological or social matter.

Objective of the research was to know whether there was effect of delivering drug information on teenager's attitude using pre-experimental research method with One Group Pretest-Posttest design. It was held at High School Piri 2 of Yogyakarta from June to October 2009 with 49 eleventh-class students.

Result of the study indicated that there was effect of delivering drug information on teenager's attitude at High School PIRI 2 of Yogyakarta. Result for pretest was good, 13 (35%); enough 5 (14%), bad 19 (51%), while for posttest was good, 20 (54%), enough, 13 (35%) bad 4 (11%) that indicated from p value 0.000 ( $p < 0.05$ ).

Conclusion of the research was that there was effect of delivering drug information on teenager's attitude.

Suggestion of the research was that teenager should add knowledge insight on drug misuse and their attitude on drug.

Keyword : Student, drug, teenager's attitude on drug  
Bibliography : 24 references, 2 internet  
Page : xiii, 57 pages, 3 tables, 3 figures, 8 annexes

---

<sup>1</sup> Title of thesis

<sup>2</sup> Student, Ners Education Program, Health Science College "Aisyiyah" of Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer, Ners Education Program, Health Science College "Aisyiyah" of Yogyakarta

## A. PENDAHULUAN

Menjelang akhir milenium kedua, di seluruh dunia terdapat 1.100.000.000 orang yang mengalami ketergantungan nikotin, 250.000.000 orang yang mengalami ketergantungan alkohol, dan 15.000.000 orang yang mengalami ketergantungan zat psikoaktif lain (Joewana, 2005). Dari semua negara di Asia melaporkan kecenderungan penyalahgunaan amfetamin tahun 2001, lebih dari 70% terletak di timur dan bagian tenggara Asia. Penyalahgunaan amfetamin (Narkotika) diperkirakan mempengaruhi 34 juta orang, atau 8% populasi global berumur 15 tahun keatas, selama periode 2000-2001, dimana diperkirakan bahwa 8 juta orang memakai ecstasy (Sampurno, 2003).

Peredaran narkotika di Indonesia beberapa tahun terakhir semakin marak, yang lebih mengkhawatirkan dari peredaran narkotika maupun NAPZA ini yaitu target utama dari pasar narkotika dan NAPZA adalah para remaja. Hasil pantauan Badan Narkotika Nasional mencatat sejak tahun 2000 hingga 2004 rata-rata kecanduan NAPZA pertahunnya meningkat 29%, namun fenomena ini seperti gunung es, yaitu yang tampak hanya permukaannya saja dan sebagian besar yang lainnya belum terlihat. Dalam peredarannya, diperkirakan setiap 1 orang penyalahguna narkotika yang dapat diidentifikasi, ada 10 orang lainnya yang belum ketahuan (Sofian, 2006).

Pengaruh penyalahgunaan narkoba bagi pemakai, selain tidak dapat hidup normal, juga dapat menghadapi kematian karena over dosis atau penyakit lain. Para pemakai narkoba biasanya akan menjadi beban orang lain disekitarnya, mulai dari keluarga sampai kepada masyarakat luas. Peredaran obat-obat terlarang dikalangan remaja dari hari kehari semakin mengkhawatirkan. Sasaran pengedar kini bukan pada anak remaja atau orang dewasa saja, bahkan telah merasuki anak-anak sekolah dasar. Akibat penyalahgunaan narkoba, seseorang baru akan sadar kalau mereka sudah ketergantungan narkoba saat mereka berusaha berhenti menggunakannya secara sengaja ataupun tidak sengaja. Mereka tidak dapat hidup secara normal,

bertingkah laku aneh dan menciptakan ketergantungan fisik dan psikologis pada tingkat yang berbeda-beda (Syahrudin, 2001).

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah pra-eksperimen atau pre-eksperimen design (Arikunto, 2005). Metode penelitian eksperimen yaitu kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul (sikap remaja terhadap napza), sebagai suatu akibat dari adanya perlakuan atau intervensi tertentu (penyuluhan napza) (Notoatmodjo, 2002).

Rancangan penelitian ini menggunakan Desain One Group pre test-post test, yaitu rancangan penelitian dimana tak ada kelompok pembanding (kontrol) tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pre test) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program) (Notoatmodjo, 2002)

## **C. HASIL PENELITIAN**

Seperti yang diungkapkan oleh (Effendy,1998) bahwa penyuluhan merupakan proses yang dinamis yang memperlancar kegiatan belajar dan perubahan perilaku yang berhubungan dengan masalah kesehatan perorangan, keluarga, masyarakat sehingga bertambah kemampuan dalam mengatasi masalahnya sendiri. Hasil yang diharapkan dalam penyuluhan kesehatan ini adalah terjadinya perubahan sikap dan perilaku dari individu, keluarga, maupun masyarakat untuk dapat menanamkan prinsip-prinsip hidup sehat dalam kesehatan sehari-hari untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.

Dari data yang ada, penyalahgunaan napza paling banyak berumur antara 15-24 tahun. Tampaknya generasi muda adalah sasaran strategis perdagangan gelap napza. Oleh karena itu kita semua perlu mewaspadaai bahaya dan pengaruhnya terhadap ancaman kelangsungan pembinaan generasi muda. Sektor kesehatan dan pendidikan memegang peranan penting dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan napza (Tom,dkk 2003). Seperti yang diungkapkan oleh

(Effendy,1998) bahwa penyuluhan merupakan proses yang dinamis yang memperlancar kegiatan belajar dan perubahan perilaku yang berhubungan dengan masalah kesehatan perorangan, keluarga, masyarakat sehingga bertambah kemampuan dalam mengatasi masalahnya sendiri. Hasil yang diharapkan dalam penyuluhan kesehatan ini adalah terjadinya perubahan sikap dan perilaku dari individu, keluarga, maupun masyarakat untuk dapat menanamkan prinsip-prinsip hidup sehat dalam kesehatan sehari-hari untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.

Dalam penelitian ini di dapatkan hasil yaitu adanya pengaruh penyuluhan napza yang diberikan kepada remaja sehingga ada perubahan sikap yang terjadi setelah dilakukan penyuluhan, hal ini berkaitan dengan hasil penelitian Andris (2002), apabila penyuluhan di berikan kepada remaja maka akan meberikan suatu informasi yang akan dapat merubah sikap remaja terhadap napza dan ini juga bisa menjadi faktor pengendali untuk remaja dan remaja mempunyai persepsi bahwa apabila mempunyai masalah dalam dirinya bukanlah napza sebagai tempat pelarian untuk mendapatkan solusi melainkan remaja mampu untuk mencari jalan keluar yang baik sehingga remaja tidak akan menggunakan napza.

Adapun beberapa faktor yang bisa mempengaruhi sikap seseorang yaitu, pengalaman pribadi, kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, pengaruh faktor emosi, dan orang lain yang dianggap penting.

#### **D. SARAN**

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

Bagi Profesi Keperawatan dan Pemerintah

Bagi perawat yang bekerja di RSJ khususnya yang mebidangi penanggulangan Narkoba dapat menggunakan teknik penyuluhan sebagai upaya promotif dan preventif dalam mengatsi penyalahgunaan napza khususnya bagi remaja. Dan untuk pemerintah bisa mengeluarkan aturan-

aturan yang berkaitan dengan upaya penanggulangan peredaran napza dan penyalahgunaan napza dengan teknik penyuluhan.

Bagi SMA PIRI 2 Yogyakarta

Bagi SMA PIRI 2 Yogyakarta hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai perpustakaan sehingga dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru di SMA PIRI 2 Yogyakarta. Penyuluhan napza merupakan metode preventif atau promotif untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan napza.

Bagi Remaja

Bagi remaja penelitian ini bisa menambah wawasan pengetahuan tentang penyalahgunaan napza dan sikap remaja terhadap napza

Peneliti lain

Bagi peneliti yang akan mengembangkan penelitian ini dapat melakukan penelitian yang sama tetapi dengan menggunakan sampel yang berbeda, menggunakan kelompok kontrol sebagai pembandingan apakah ada pengaruh penyuluhan napza pada sikap remaja terhadap napza.



## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi., 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta. Jakarta.

Azwar, S., 2002, *Sikap Manusia : Sikap dan Teori*, Liberti, Yogyakarta.

Azwar, S., 2005, *Sikap Manusia : Sikap dan Teori*, Liberti, Yogyakarta.

Azwar, S., 2008, *Sikap Manusia : Sikap dan Teori*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Bhitariatun, A., 2002, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laki-laki Dewasa Usia 21-27 Tahun Terlibat Pemakaian NAZA Di Dusun Malangan Umbulharjo Yogyakarta*, STIKES 'Aisyiyah, Yogyakarta.

Dinas Pendidikan., 2005, *Buku Saku Mahasiswa Narkoba dan Permasalahannya*, Yogyakarta.

Efendy., 1998, *Dasar-dasar Kesehatan Masyarakat*, EGC, Jakarta

Hadiman., 2005, *Pengawasan Serta Peran Aktif Orang Tua dan Aparat Dalam Penanggulangan dan Penyalahgunaan Narkoba*, Badan Kerja Sama Sosial Usaha Pembinaan Warga Tama, Jakarta.

Hawari, D., 2001, *Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAZA (Narkotika, Alkohol dan Zat Adiktif)*, FKUI, Jakarta.

Hurlock, E, B., 2002, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Erlangga, Jakarta.

Iswandari, T., *Masalah Narkoba dan Gaya Hidup Remaja*, 4 September 2008, [www.sarwono.net](http://www.sarwono.net).

Joewana, S., 2005, *Gangguan Mental dan Perilaku Akibat Penggunaan Zat Psikoaktif Penyalahgunaan NAPZA/Narkoba*, EGC, Jakarta.

Kaplan, H.I, Sadock., 2002. *Personality Disorder of Drug Dependence, Modern Synopsis of Comprehensive Textbook of Psikiatry*. 6 ed Baltimore : William & Willkins.

Machfoedz, dkk., 2005, *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*, Fitramaya, Yogyakarta.

Notoadmodjo, S., 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.

Notoadmodjo, S., 2003, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.

Notoadmodjo, S., 2007, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.

Purwanto, H., 1999, *Pengantar Perilaku Keperawatan*, EGC. Jakarta

Partodiharjo., 2008, *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya*, Erlangga, Jakarta.

Shabarina, D., 2006, *Hubungan Sikap dan Perilaku Penyalahgunaan NAPZA pada Remaja Putera Usia 17-22 Tahun di Bangunrejo RW XII dan XIII Tegalrejo Yogyakarta*, STIKES 'Aisyiyah, Yogyakarta.

Sofiyan, I., *Konsumsi Narkoba di Indonesia Rp 1,5 Triliun*, 30 Desember 2008, [www.bnn.go.id](http://www.bnn.go.id).

Sudirman., 2001, *Penanggulangan Korban Narkotika Meningkatkan Peran Keluarga dan Lingkungan*, FKUI, Jakarta.

Sugiyono., 2006, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.

Syahrudin, A., 2001, *Menghindari Bahaya Narkoba*, Bengawan Ilmu, Semarang.

Tambunan, S., 2001, *Remaja dan Napza*, [www.kesproremaja.com](http://www.kesproremaja.com).

Tom, dkk., 2003, *Bahaya Napza Bagi Pelajar*, Yayasan Al-Ghifari, Bandung.